

REVOLUSI DALAM PEMIKIRAN LEON TROTSKY

SKRIPSI



**Disusun oleh :
Januar Ferdiansyah
20070520018**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Dengan Judul:

REVOLUSI DALAM PEMIKIRAN LEON TROTSKY

Disusun oleh:
Januar Ferdiansyah
20070520018

Telah dipertahankan dan disahkan di depan tim penguji

Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

Hari/ tanggal : Sabtu/ 22 Desember 2012
Tempat : Ruang Rapat Dekanat
Jam : 13.00 WIB

SUSUNAN TIM PENGUJI

KETUA


Drs. Suswanta, M.Si

PENGUJI I

PENGUJI II

Drs. Iuhari Soemita Aji, M.Si


Tunjung Sulaksana, S.IP, M.Si

Dr. Susanto M.Pd

KELUA JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
Mengesahpui

Dr. Juhari Susanto A.H. M.Si

Tanjung Sulaksana S.P. M.Si

LENCOR I

LENCOR II

Dr. Susanto M.Si

KELUA

SUSANTO LIM LENCOR II

Jam : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Dekan
Hari/tanggal : Sabtu 30 Desember 2013

Tempat:

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Pemerintahan
Tempat dipersempatkan dan diberikan di dalam himpunan

50030230018
Jurnal Peradilan
Disusun oleh:

KELUARGA DUKUN PEMERINTAHAN I EOR J.KOTAKA

Dengan judul:

SKRIPSI

PEMBANGUNAN PERSEKUTUAN

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan adalah benar-benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri, yang di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang dijadikan acuan dalam naskah ini yang disebutkan dalam catatan kaki (footnote) dan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya atau terdapat indikasi sebagai sebuah tindakan plagiat atau menjiplak (plagiarisme) dan ada pihak lain yang menuntut karena merasa dirugikan, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini akan bertanggung jawab dan menerima segala konsekuensi yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Desember 2012

Saya yang menyatakan,

MOTTO

Berbareng Bergerak Merebut Demokrasi Sejati

(Semboyan Serikat Mahasiswa Indonesia)

Gak ada kata perubahan kalau kita gak pernah melakukan gerakan menuju jalan perubahan.

(Ferdinand)

BELOK KIRI JALAN TERUS!

(Pesan ideologis dalam rambu-rambu lalu lintas)

Guru sejati marahobkan hobhala dirinya yang dibuat muridnya

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kunmaeroh (Ibuku) dan Jailani (Bapakku)

Bahwa tak ada yang mampu membantah rasa terima kasih dan bangganya menjadi anak lelaki satu-satunya dari beliau-beliau, yang tentu tak pernah mampu terungkap dan terhitung dengan angka, ucapan, maupun tindakan.

Dan bagi seluruh keluarga besarku yang di dunia ini juga turut andil “membesarkan” ku.

Keluarga besar Serikat Mahasiswa Indonesia (SMI) cabang Yogyakarta yang semuanya luar biasa, karena melalui wadah inilah kita berkembang semakin matang dalam teori dan praktek yang juga tak terbantahkan keluarbiasaannya.

Juga bagi SLANK, SLANKER’s dan SLANKY’s di seluruh dunia yang memimpikan hidup dengan penuh cinta di “PULAU BIRU”.

Serta bagi seluruh kawan-kawan gerakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada khususnya, dan Gerakan Mahasiswa di Yogyakarta pada umumnya, bahwa ini hanyalah tulisan remeh-temeh seorang ferdi yang diambil dari seorang tokoh revolusioner besar yang tak bisa diremehkan. Dan akan tetap dianggap remeh jika suatu teori hanya selalu menjadi bahan kajian tanpa dipraktikkan melalui tindakan, maka praktikkanlah sebuah teori yang mampu mengangkat harkat, martabat, dan derajat hidup seluruh umat manusia yang tertindas oleh sebuah hegemoni sang penindas.

Tak lupa, untuk sebuah almamater berwarna merah yang saya terima beberapa

saat setelah saya mendaftarkan diri di kampus ini

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullah..

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan segalanya menjadi ada, atas limpahan Rahmat dan kasih sayang-Nya yang kemudian menjadikan terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Revolusi Dalam Pemikiran Leon Trotsky” dengan baik dan tepat waktu. Serta shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. yang menjadi tauladan dari segala tauladan dalam segala bentuk perubahan mendasar kehidupan umat manusia. Semoga rahmat dan kesejahteraan ditetapkan atas beliau, keluarga dan para sahabatnya.

Kebahagiaan dan kepuasan bathin yang tak terkira rasanya karena telah selesai menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis terus berupaya sepenuh hati dan dengan segala daya fikiran yang ada untuk menyajikan hasil terbaik yang diharapkan mampu memberikan sumbangan wacana keilmuan kritis dan revolusioner bagi semua pihak. Dan penulis tetap sadar sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari ukuran kesempurnaan, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan ke depannya.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan atas bimbingan dan dorongan berbagai pihak baik dalam suprastruktur dan infrastruktur. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa terima

1. Allah SWT sebagai sumber segala kehidupan dan kekuatan yang paling nyata.
2. Rasulullah SAW sebagai tauladan seluruh umat manusia di muka bumi.
3. Ibunda Kunmaeroh dan Ayahanda Jailani, terima kasih telah menjadi wakil Allah dalam keberlangsungan hidupku di dunia.
4. Bapak Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Achmad Nurmandi, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Suranto, M.Pol. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Suswanta, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia mendengarkan dan membimbing pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih atas semua waktu dan kesabaran luar biasa yang telah Bapak berikan. Maaf pak, karena sering terlambat hadir ke ruangan Bapak dari jam yang telah disepakati.
8. Bapak Drs. Juhari Sasmita Aji, M.Si selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan demi baiknya Karya Tulis Ilmiah ini

9. Bapak Tunjung Sulaksono S. IP, M.Si selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya dan memberikan masukan-masukan demi baiknya Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan UMY yang tak bisa penulis sebutkan seluruhnya. Terima kasih atas ajaran ilmunya, semoga bermanfaat bagi yang diajar dan bagi yang mengajar.
11. Seluruh Staf dan karyawan UMY, khususnya jurusan Ilmu Pemerintahan. Terima kasih atas segala pelayanan yang telah diberikan.
12. Bapak-bapak karyawan petugas parkir UMY, khususnya di Fisipol. Terima kasih sudah menjaga semua kendaraan bermotor mahasiswa Fisipol. Oh iya Pak, selama saya kuliah di UMY, sudah dua kali helm saya hilang di parkiran Fisipol. Terima kasih.
13. Kawan Azmir Item Dop (Ketua Umum SMI) yang telah meyakinkan penulis untuk menentukan pilihan dan memulai menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dari pemikiran Trotsky ini. "Makasih udah bantu menyehatkan analisis dalam Karya Tulis Ilmiah ini." Inget Kata SLANK pas konser di Kridosono 23 Desember kemarin: "Elo - Gue Friend".
14. Kawan-kawan yang telah meminjamkan buku-bukunya kepada penulis, yang kemudian sangat membantu melengkapi daftar referensi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini

15. Kawan-kawan yang telah merelakan laptopnya untuk dipinjamkan kepada penulis, saat laptop penulis sedang tidak bisa digunakan (rusak) dalam upaya pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini.
16. Yang sudah membantu meng-edit Karya Tulis Ilmiah ini. Makasih coy.
17. Kawan-kawan SMI Cabang Yogyakarta: Komisariat UMY, UAD, UIN, UJB, AKINDO, UNWIMA, UCY, AMIKOM, AKPRIND, BSI, dll. Terima kasih untuk semuanya. Dari sinilah penulis dapat mewujudkan sebuah proses kematangan berfikirnya melalui sebuah Tulisan Karya Ilmiah ini. Terima kasih kawan-kawanku, tetaplah Cerdas, Militan, dan Rakyat.
18. Kawan-kawan Forum Komunikasi Masyarakat Kampus UMY: FMN, Pembebasan, Perempuan Mahardika, Saman, SEKBER, Sopink, dan kawan-kawan gerakan mahasiswa di komisariat/basis UMY lainnya. Terima kasih untuk segala pengalaman teori dan prakteknya, kebersamaan, juga kedekatan emosional yang semoga akan tetap selalu ada. Tak pernah lupa, selalu ada “senyum” yang paling menawan di lingkaran kita ini, begitulah. Salam Pembebasan Nasional!!
19. Semua pihak yang telah membantu, yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan motivasinya, semoga Allah SWT membalas semuanya

Akhir kata, penulis berharap semoga karya yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta bagi penulis, amin.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
SINOPSIS	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	20
C. Batasan Masalah.....	20
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	21
1. Tujuan Penelitian.....	21
2. Manfaat Penelitian.....	21
E. Kerangka Teori.....	22
1. Teori Revolusi Marxis.....	22
2. Manifesto Partai Komunis.....	26
a. Tujuan Revolusi Marxis	33
b. Keluasan keluasan Menuju Revolusi Marxis	34

F. Definisi Konsepsional	37
1. Revolusi.....	38
a. Revolusi Borjuis.....	38
b. Revolusi Sosialis	39
c. Revolusi Islam.....	39
2. Revolusi Permanen.....	39
3. Program Transisional.....	40
4. Sosialisme Ilmiah	40
G. Metode Penelitian.....	40
1. Jenis Penelitian	40
2. Teknik Pengumpulan Data	41
3. Teknik Analisa Data	41
H. Sistematika Pembahasan	42

BAB II SEJARAH PERJALANAN HIDUP LEON TROTSKY

A. Biografi Singkat Leon Trotsky	45
B. Kondisi Sosial Politik Rusia	53
C. Tokoh-tokoh yang Mempengaruhi Leon Trotsky.....	61
1. Karl Marx	61
2. Engels	70
3. Lenin.....	74
D. Karya-karya Leon Trotsky.....	78

BAB III REVOLUSI MENURUT LEON TROTSKY

A. Revolusi Permanen	83
----------------------------	----

B. Program Transisional Sosialis	98
--	----

BAB IV RELEVANSI PEMIKIRAN LEON TROTSKY DI INDONESIA

A. Revolusi Permanen dan Relevansinya di Indonesia.....	111
---	-----

B. Kritik Terhadap Revolusi Permanen	125
--	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	138
--------------------	-----

B. Saran-saran	140
----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	
Pembedaan Ideologi “Kiri” dan “Kanan”.....	37
Tabel 1.2	
Pandangan Lenin, Trotsky dan Stalin Mengenai Revolusi	07

SINOPSIS

Enam puluh tujuh tahun sudah usia Republik Indonesia sejak 17 Agustus 1945. Walaupun memiliki potensial produksi yang besar, Indonesia tetap terpuruk miskin dan terbelakang. Setiap tahun, defisit anggaran meningkat dua kali lipat. Mata uang rupiah telah jatuh menjadi 1/100 dari harga legalnya sebagai akibat dari inflasi kronik, yang enam tahun sebelum kudeta 1965 telah membuat biaya kehidupan naik dua ribu persen. Sejarah dunia telah menjelaskan bahwa melalui jalan revolusi, suatu Negara akan mampu menentukan jalan kehidupannya menuju sesuatu yang benar-benar baru, berubah dari masa sebelumnya. Di penghujung abad ke-20, eksistensi umat manusia terancam oleh pemerkosaan terhadap bumi demi profit; pengangguran massal yang katanya adalah barang antik masa lalu, sekarang telah bermunculan lagi di semua negara-negara kapitalis maju, apalagi mimpi buruk kemiskinan, kebodohan, perang, epidemik, yang terus menerus mewabahi dua pertiga umat manusia di Negara Ketiga.

Di Indonesia, ekonomi-politik dijadikan negara sebagai alat dalam mengatur perekonomian masyarakat. Seiring berjalannya waktu, kebebasan pasar ekonomi di Indonesia berangsur mengikuti arus paham neoliberal; berakar pada sistem ekonomi yang menyerahkan kebebasan seluas-luasnya dalam kegiatan perekonomian nasional, dengan pembenaran mengacu pada kebebasan. Pendorong utama kembalinya kekuatan kekuasaan pasar adalah privatisasi aktivitas-aktivitas ekonomi. Akhirnya logika pasarlah yang berjaya di atas kehidupan publik. Neoliberalisme menundukkan kehidupan publik ke dalam logika pasar.

Hal di atas kemudian diprediksikan oleh Trotsky, seorang Marxist yang bersama Lenin memimpin Revolusi Rusia pada 1917, melalui karyanya Revolusi Permanen. Revolusi Permanen merupakan sebuah konsep atau taktik revolusi menuju perebutan kekuasaan oleh kaum buruh di bawah kepemimpinan diktator proletariat untuk menggulingkan kekuasaan, dan bersifat Internasional. Setelah revolusi permanen, dilanjutkan dengan program transisional untuk revolusi sosialis. Inilah periode ketika Trotsky menggagaskan dan mempersiapkan sebuah Internasional yang baru dengan tugas menumbangkan kapitalisme, bukan merubahnya, dan penaklukan kekuasaan oleh kelas proletariat untuk menyita hak kepemilikan kelas borjuis.

Teori revolusi permanen merupakan pondasi bagi perspektif Marxis untuk revolusi di negara-negara terbelakang seperti Rusia pada masanya Lenin dan Trotsky, dan masih relevan hingga hari ini. Sebuah teori akan berarti jika teori tersebut membantu untuk menaksir ke arah perkembangan dan mempengaruhinya secara berguna. Bukan suatu spekulasi metafisik, tetapi sebagai usaha untuk menanggapi persoalan yang paling dramatik di jaman ini: bagaimana negara ketiga bisa memecahkan persoalan dominasi ekonomi dan politik dari hegemoni kapitalisme menuju tebanan tebanan sosialis melalui sebuah revolusi sosialis.